

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu).” Objek dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah sebagai berikut : “Metode Penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian dari Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut :

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi “Sugiyono (2008:147)”

Sedangkan Penelitian Verifikatif adalah, Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan “Masyhuri (2008:45)”

Dan yang terakhir yaitu pengertian dari Metode Penelitian Kuantitatif yang dimana Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan “Sugiyono (2010:8)”

Berdasarkan konsep-konsep yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang di analisis dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta menguji teori dengan pengujian hipotesis apakah diterima apa ditolak.

Secara garis besar metode deskriptif digunakan oleh penulis untuk mengetahui nilai dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada beberapa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (PT.

Bank Central Asia, Tbk., PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.) dan metode verifikatif digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada beberapa perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (PT. Bank Central Asia, Tbk., PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.)

### 3.2.1 Desain Penelitian

Sebuah perencanaan dan perancangan penelitian dinilai penting dalam melakukan suatu penelitian, dibalik untuk kelancaran penelitian. Hal ini pun menjadi suatu patokan agar sebuah penelitian menjadi baik dan sistematis. Seperti dalam pernyataan yang dikemukakan oleh “M Iqbal Hasan (2002:31)” yang mengemukakan bahwa “Desain Penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan wadah dari semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dari keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan desain penelitiannya sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi yang dimana pada tahun 2013, nilai LDR pada PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun kenaikan nilai

LDR pada tahun 2013 tidak berpengaruh kepada CAR, CAR pada tahun ini justru turun tidak seperti tahun-tahun yang lainnya. Dan pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, dari tahun 2012 hingga tahun 2014 nilai dari LDR periode tahun ini terus meningkat, yang diikuti penurunan dari CAR pada periode tahun ini. Hal ini yang menjadi ketertarikan penulis untuk dilakukan penelitian.

2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Loan to Deposit Ratio*-LDR (Variabel X) terhadap *Capital Adequacy Ratio*-CAR (Variabel Y) secara simultan dan parsial.
4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio*-LDR (Variabel X) terhadap *Capital Adequacy Ratio*-CAR (Variabel Y).
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mengenai beberapa bank yang dicantumkan pada penelitian ini yang kemudia diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional dalam penelitian ini adalah Variabel bebas/*Independent* dan Variabel tergantung/*Dependent*. Berikut ini penjelasan menurut ahli, yang dimana, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya “Sugiyono (2009:38)”

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah hal yang sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas/*Independent*

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* “Sugiyono (2009:39)”

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel ini merupakan variabel yang diukur dan dimanipulasi atau juga dipilih oleh penulis untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi, berikut ini Variabel *Independent* yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio (X)*

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat berupa, Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito

Berjangka dan Kewajiban segera lainnya. Dalam bentuk kredit “Riyadi (2015:199)”. Berikut rumus untuk menghitung nilai LDR menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor No. 6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Tergantung/Dependent

Variabel Dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pengertian variabel ini menurut ahli yang dimana, Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas “Sugiyono (2009:39)”

Berikut indikator yang digunakan untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio ini adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman , dan lain-lain. “Lukman Dendawijaya (2000:122)”, yang diterbitkan melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No. 6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004 :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Loans} + \text{Note and security}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian diatas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Loan to Deposit Ratio (X)	“Rasio ini rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat berupa Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan kewajiban segera lainnya. Dalam bentuk kredit” (Riyadi 2015:199)	$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (Y)	rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	bank, seperti dana masyarakat, pinjaman , dan lain-lain. “Lukman Dendawijaya (2000:122)”		

### 3.2.3 Sumber Data Dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penentuan data, berikut ini adalah penjelasannya.

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung. Yang berarti data-data tersebut berupa data yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Adapun penjelasan menurut ahli yaitu Data Sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro, jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. “Moehar (2002:113)”

Biasanya data-data sekunder dapat diperoleh dengan mudah, dengan cara membaca media-media yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan-perusahaan yang terkait.

Data yang digunakan diperoleh data yang berhubungan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pada PT. Bank Central



Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk. Yang berupa rangkuman Annual Report pada masa pengamatan 2011-2015.

### **3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

Untuk menentukan data terbagi menjadi dua yaitu, populasi dan sampel. Yang keduanya akan dijelaskan berikut ini:

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan “Sugiyono (2006:72)”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), yang berupa rangkuman Annual Report, dari Periode 2011-2015.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “Sugiyono (2007:73)”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank

Central Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) tahun 2011-2015 .

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

#### **1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari dari neraca, laporan perhitungan kewajiban peyedia modal minimum, dan laporan laba rugi pada PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) pada tahun 2011-2015.

#### **2. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data berikut dapat diperoleh dari litelatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media

internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

### **3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.5.1 Rancangan Analisis Data**

Rancangan analisis adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak yang telah diformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis, yang dimana proses ini akan menjadi patokan peneliti untuk menyusun penelitian secara sistematis dari data yang diperoleh dengan mengkategorikannya kedalam pola. Peneliti melakukan analisa pada data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

##### **a. Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{(x-1)}}{\text{Tahun}_{(x-1)}} \times 100\%$$

##### **b. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

#### **1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut pendapat Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (CAR) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (LDR) atau tidak. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2014 : 261)

Keterangan :

$Y$  = *Capital Adequacy Ratio*

$a$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X$  = *Loan to Deposit Ratio*

$\varepsilon$  = faktor lain

Dimana nilai  $a$  dan  $\beta$  dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010:262)

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010:262)

Keterangan:

$Y = \text{Capital Adequacy Ratio}$

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$n$  = banyak data dalam sampel

## 2. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur adaitidaknya hubungan antara variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel dependen (*Capital Adequacy Ratio*) pada beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa padakenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 20) adalah “korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)”. Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan “ $r$ ” dari *pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:228)

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = banyak data dalam sampel

$X = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$Y = \text{Capital Adequacy Ratio}$

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel Y (*Capital Adequacy Ratio*). Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Koefisien korelasi mempunyai nilai  $-1 \leq r \leq +1$  dimana:

- Apabila  $r = +1$ , maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila  $r = 0$ , maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila  $r = -1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014:231)

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Jika  $r^2=100\%$  berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $r^2=0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2014:231)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

#### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena menanyakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89) hipotesis asosiatif adalah “suatu pernyataan dua variabel atau lebih”.

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

### 1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) “Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis”.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

#### a. Hipotesis Penelitian

$H_0$  : *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank BCA , PT. Bank Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

$H_1$  : : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank BCA , PT. Bank Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

#### b. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan :



$H_0: \beta \leq 0$ , *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta > 0$ , *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:230)

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisiensi korelasi

n = jumlah sampel

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan

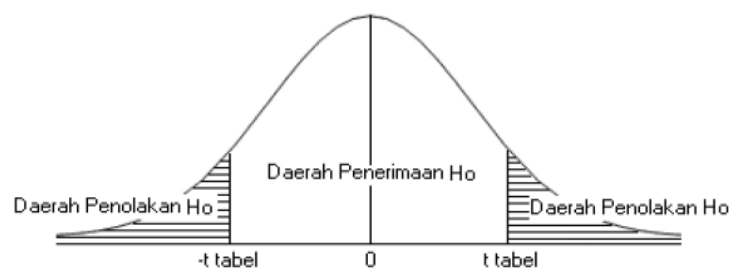
Nilai  $t_{\text{table}}$  bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan atau  $dk = (\text{jumlah data} - 2)$ .

## 3. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$  maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, maka  $H_1$  diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

- b. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, maka  $H_1$  ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- c.  $t_{\text{hitung}}$ ; dicari dengan rumus perhitungan  $t_{\text{hitung}}$ , dan
- d.  $t_{\text{tabel}}$ ; dicari di dalam tabel distribusi *t student* dengan ketentuan sebagai berikut,  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (\text{jumlah data} - 2)$  atau  $5-2=3$ .



**Gambar 3.1**

### **Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

#### **4. Penarikan kesimpulan**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika  $t_{\text{hitung}}$  jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka  $H_0$  ditolak (diterima) dan  $H_a$  diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi (tidak mempengaruhi) *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.